

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY



NGINTIP SAHAM MINGGU DEPAN

18 - 22 Mei 2026

BY BRI DANAREKSA SEKURITAS

Review IHSG Seminggu Terakhir

Sepekan terakhir (7 Mei - 13 Mei 2026) IHSG mencatatkan kinerja negatif dengan melemah sebesar -6,11% menuju level 6,723 dengan net foreign sell sebesar Rp -3,65T di pasar reguler. Sentimen terkait pelemahan mata uang rupiah menuju 17,600 dan MSCI mengeluarkan 6 dari daftar MSCI Global Standard Indexes. Sedangkan 13 saham dikeluarkan dari daftar MSCI Global Small Cap Indexes.



Top 5 Gainers IHSG

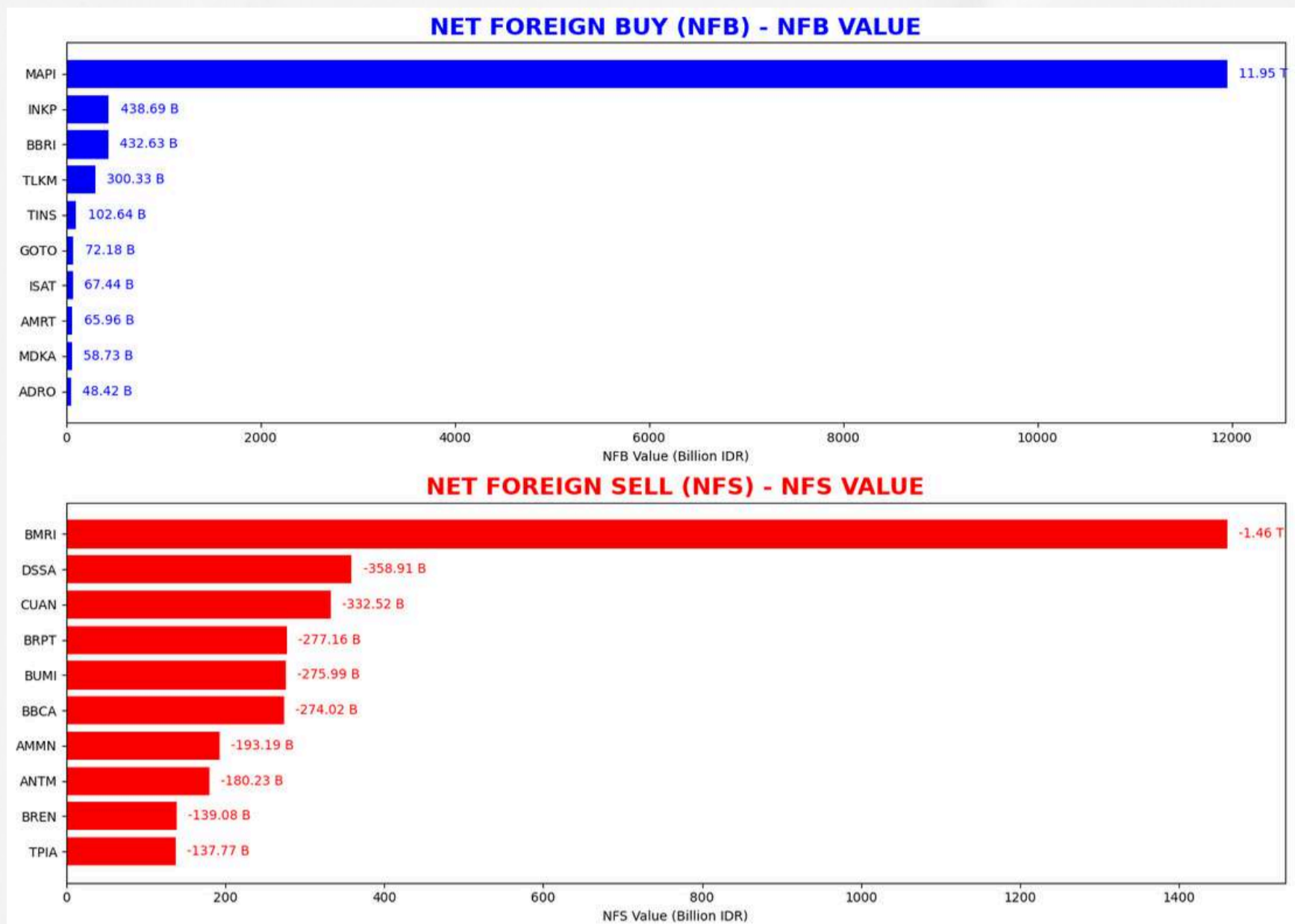
- ELPI (Pelayaran Nasional Ekalya Purnama) +38,41%
- DPUM (Dua Putra Utama Makmur) +28%
- KONI (Perdana Bangun Pusaka) +24,63%
- KJEN (Krida Jaringan Nusantara) +24,44%
- NEST (Esta Indonesia) +20,90%



Top 5 Losers IHSG

- SHIP (Sillo Maritime Perdana) -37,54%
- SGRO (Prime Agri Resources) -24,15%
- CUAN (Petrindo Jaya Kreasi) -24,11%
- BREN (Barito Renewables Energy) -21,95%
- TPIA (Chanda Asri Pacific) -21,82%

FOREIGN BUY & SELL



- Di pasar reguler, investor asing mencatatkan **net foreign sell sebesar Rp -3,65T** selama sepekan terakhir.
- Saham Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) mencatat Net Foreign Buy jumbo mencapai Rp11,95 triliun seiring **aksi korporasi akuisisi 51% saham oleh Pacific Universal senilai sekitar Rp11 triliun.**
- Saham seperti Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA), Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN), Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN), Aneka Tambang Tbk (ANTM), Barito Renewables Energy Tbk (BREN), dan Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) **mengalami tekanan jual asing setelah dikeluarkan dari indeks MSCI.**

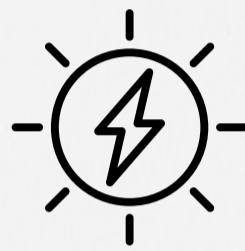
WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

SEKTOR PERFORMANCE



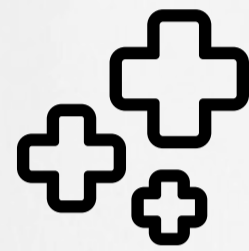
TECHNOLOGY

-1,70%



ENERGY

-3,59%



HEALTH

-5,69%



FINANCE

-2,01%



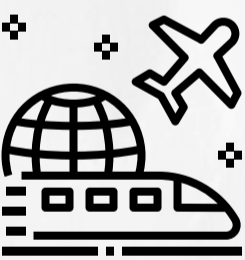
INFRASTRUCTURE

-2,72%



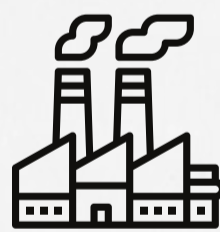
BASIC-IND

-2,84%



TRANSPORT

+3,49%



INDUSTRIAL

-3,41%



CYCLICAL

-2,33%



PROPERTY

-0,53%



NON-CYCLICAL

-2%

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

TECHNICAL REVIEW IHSG

Bullish Scenario



Jika dilihat dari indikator bollinger band dan Stochastic, IHSG sudah berada di dekat area oversoldnya. Jika terjadi rebound di area psikologis 6700, maka ada potensi untuk kembali menguji resistance terdekatnya pada 6900 - 7000.

Bearish Scenario



Trend bearish masih terjadi di pergerakan harga IHSG. setelah breakdown dari level supportnya pada 6960, IHSG berpotensi untuk kembali melanjutkan trend penurunan dengan target support selanjutnya pada 6545 - 6671.

KALENDER MINGGU INI EKONOMI (GLOBAL, DOMESTIK, EMITEN)

ECONOMIC CALENDER

- **18 Mei 2026** : Retail Sales Tiongkok
- **20 Mei 2026** : Interest Rate Decision Bank Indonesia
- **21 Mei 2026** : FOMC Minutes
- **21 Mei 2026** : Balance of Trade Japan
- **21 Mei 2026** : Building Permits USA
- **21 Mei 2026** : Housing Starts

RUPS

- **18 Mei 2026** : HMSP, IFSH, LOPI, PTSP, SRTG, IRSX, MITI, SKRN, SMBR, UNIC.
- **19 Mei 2026** : GLOB, BAUT, TPMA, TRIO, ASLC, HEXA, JAYA, TCID, AMMN, PPGL, DAYA, GEMS, INET, PTPP, PTPS, SOHO, SRSN, VKTR, POLL.
- **20 Mei 2026** : DNAR, EXCL, JSMR, MASB, AHAP, ASRM, BBSI, EMAS, CSRA, EPMT, LFLO, MBAP, MTPS, RGAS, STAA, SUPR, KAQI, GEMA, BFIN, AGRO, CPIN, INDY, JATI, NELY, TNCA, TOWR, TRJA.
- **21 Mei 2026** : INTP, WMPP, APEX, CRSN, KINO, KLBF, KMDS, PGUN, RMKE, SCMA, SMKL, BOBA, CYBR, EMTK

FOKUS KATALIS MINGGU INI

Pertemuan Trump–Xi Jadi Sorotan Global, Isu Taiwan hingga Energi Warnai Hubungan Dua Negara Adidaya

- Donald Trump dan Xi Jinping sepakat memperkuat hubungan strategis AS–China melalui **kerja sama perdagangan, energi, dan stabilitas geopolitik global**.
- China dikabarkan berkomitmen menahan pengiriman peralatan militer ke Iran, **sementara kedua negara sepakat Iran tidak boleh memiliki senjata nuklir**.
- Xi Jinping memperingatkan potensi “konflik” dengan AS terkait Taiwan dan menyebut isu tersebut sebagai titik paling sensitif dalam hubungan bilateral kedua negara.
- **Trump menyatakan China akan meningkatkan pembelian minyak AS dan pesawat Boeing**, yang dinilai sebagai upaya mempererat hubungan dagang sekaligus mengurangi ketergantungan China pada Selat Hormuz.
- Pertemuan ini menunjukkan persaingan AS–China mulai bergeser ke arah keseimbangan antara rivalitas geopolitik dan kebutuhan menjaga stabilitas ekonomi global, terutama di tengah perang Iran dan ketegangan Taiwan.



FOKUS KATALIS MINGGU INI

Yield US Treasury Sentuh Level Tertinggi Setahun, Pasar Khawatir Inflasi Akibat Konflik Timur Tengah

- **Yield obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun naik ke 4,6% atau tertinggi dalam satu tahun.**
- Konflik Timur Tengah kembali memanas setelah proposal terbaru Iran ditolak Presiden Donald Trump, sementara Selat Hormuz masih ditutup.
- Harga minyak terus naik karena pasar khawatir terganggunya pasokan energi global dari kawasan Timur Tengah.
- **Data CPI dan PPI AS menunjukkan tekanan inflasi mulai meningkat** akibat lonjakan harga energi dalam beberapa pekan terakhir.
- Pasar kini memperkirakan **The Fed berpotensi menaikkan suku bunga pada Maret tahun depan** dengan peluang tambahan kenaikan suku bunga sebelum akhir 2026.
- Kenaikan yield US Treasury dan penguatan dolar AS berpotensi **menekan IHSG melalui arus keluar dana asing, pelemahan rupiah, serta meningkatnya kekhawatiran investor terhadap suku bunga tinggi dan inflasi global.**



FOKUS KATALIS MINGGU INI

Rupiah Tembus Rp17.500 per Dolar AS, Tekanan Global dan Arus Dividen Picu Pelemahan Bersejarah

- Rupiah melemah ke **level terendah sepanjang sejarah di Rp17.500/US\$** akibat penguatan dolar AS dan tekanan global.
- Kenaikan Dollar Index dipicu konflik Timur Tengah yang mendorong harga energi dan meningkatkan risiko inflasi global.
- **Inflasi AS yang mencapai 3,8% memperkuat ekspektasi bahwa The Fed akan mempertahankan atau menaikkan suku bunga lebih lama.**
- Tekanan terhadap rupiah juga berasal dari faktor domestik, terutama kebutuhan repatriasi dividen yang diperkirakan mencapai Rp75,3 triliun periode April–Juli.
- Meski rupiah melemah, depresiasinya masih relatif lebih kecil dibanding beberapa mata uang Asia lainnya seperti won Korea dan rupee India.



FOKUS KATALIS MINGGU INI

Rebalancing MSCI Pangkas 18 Saham RI, Pasar Soroti Daya Tahan Indonesia di Emerging Market

- MSCI mengeluarkan 18 saham Indonesia dalam rebalancing Mei 2026 yang berpotensi menekan arus dana asing pasif serta memperkecil bobot Indonesia dalam indeks MSCI Emerging Market.
- Meski bobot diprediksi menyusut, pelaku pasar menilai Indonesia masih **layak bertahan di kategori emerging market karena didukung ukuran pasar, likuiditas, dan aksesibilitas yang lebih baik dibanding frontier market.**
- **Faktor transparansi emiten, kepatuhan tata kelola perusahaan (GCG), free float, dan keterbukaan ultimate beneficial owner (UBO) menjadi perhatian utama MSCI dan investor institusi global.**
- Tekanan eksternal seperti pelemahan rupiah, kenaikan harga energi akibat tensi geopolitik, dan perlambatan pertumbuhan ekonomi dinilai dapat memengaruhi sentimen investor terhadap pasar saham domestik.
- OJK menegaskan akan memperkuat komunikasi dengan penyedia indeks global serta melanjutkan reformasi pasar modal guna menjaga status emerging market dan meningkatkan daya saing Indonesia di mata investor internasional.



FOKUS KATALIS MINGGU INI

FTSE Russell Perpanjang Pemantauan Pasar Indonesia, Isu Free Float dan Transparansi Jadi Sorotan

- FTSE Russell masih mempertahankan status pemantauan terhadap pasar modal Indonesia sambil mengevaluasi peningkatan transparansi dan kualitas tata kelola emiten domestik.
- Otoritas pasar modal Indonesia dinilai telah melakukan perbaikan melalui keterbukaan **kepemilikan saham di atas 1%, publikasi High Shareholding Concentration (HSC), dan peningkatan klasifikasi pelaporan investor.**
- **FTSE Russell akan memperbarui indeks Juni 2026 melalui evaluasi free float, klasifikasi industri, perubahan kapitalisasi pasar, hingga penyesuaian data ESG emiten.**
- Emiten dengan konsentrasi kepemilikan saham yang terlalu tinggi berisiko dikeluarkan dari indeks karena dianggap memiliki free float yang rendah dan likuiditas terbatas.
- Pemantauan lanjutan hingga September 2026 menunjukkan FTSE Russell masih mencermati stabilitas, transparansi, dan aksesibilitas pasar modal Indonesia sebelum mengambil keputusan indeks berikutnya.



REKOMENDASI MINGGUAN

1. CPIN (Charoen Pokphand Indonesia Tbk)

CPIN membukukan laba bersih pada Quarter 1 2026 sebesar Rp 2,58 triliun. Naik bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2025 sebesar Rp 1,54 triliun.

Secara teknikal, harga mampu bertahan dan rebpund dari supportnya pada 3890 - 4010. Jika harga mampu menembus resistance 4220, maka ada potensi lanjutan penguatan menuju resistance selanjutnya 4390 - 4530.

Trading Plan

Buy On Breakout > 4220

R1 : 4390

R2 : 4530

SL : < 4000



Grafik Pergerakan saham CPIN

Disclaimer On

REKOMENDASI MINGGUAN

2.PGEO (Pertamina Geothermal Tbk)

PGEO membukukan laba bersih pada Quarter 1 2026 sebesar Rp 739,9 miliar. Naik bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2025 sebesar Rp 520,4 miliar.

Secara teknikal, PGEO berpotensi untuk rebound dari level supportnya pada 980 - 1000 dengan target resistance pada level 1060 - 1095.

Trading Plan

Buy : 1000 - 1020

R1 : 1060

R2 : 1095

SL : < 980



Disclaimer On

REKOMENDASI MINGGUAN

3.HUMI (Humpuss Maritime Inter Tbk)

HUMI terus memperkuat lini bisnisnya dengan melakukan pembelian aset berupa satu unit kapal Oil/chemical tanker melalui entitas anak usahanya.

Secara teknikal, harga saat ini berada di support kuatnya pada 160 - 173 dan berpotensi rebound dengan target resistance pada level 180 - 194.

Trading Plan

Buy : 160 - 170

R1 : 180

R2 : 194

SL : < 155

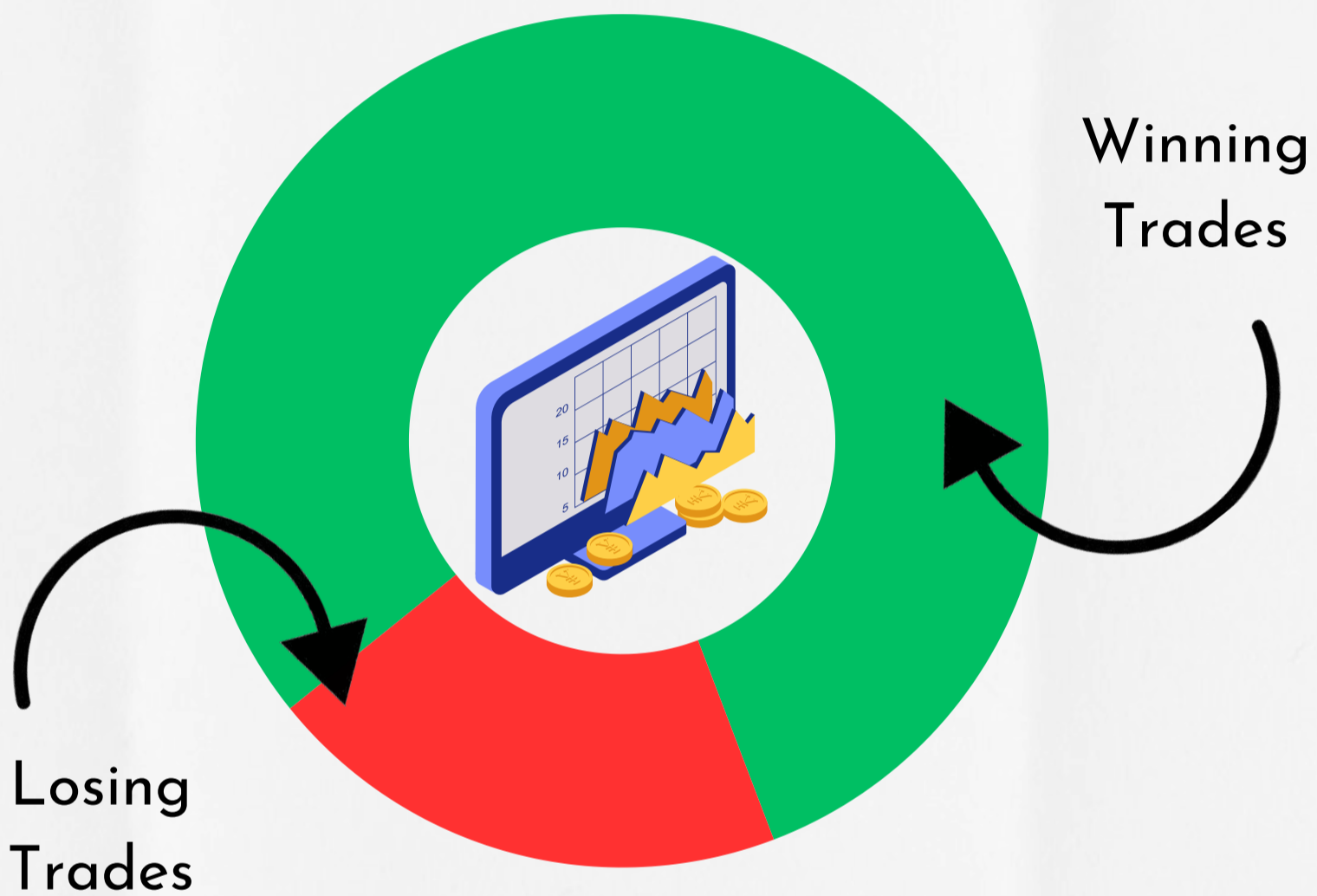


Grafik Pergerakan saham HUMI

Disclaimer On

REKAPITULASI WATCHLIST

WIN RATE 81,82%



Rekomendasi Terakhir

No	Tanggal Rilis	Nama Emiten	Buy	High	Cutloss	Result	Keterangan
1	20 April 2026	HRTA	2850	3090		8,20%	Profit
2	27 April 2026	ANTM	4060	4270		5,11%	Profit
3	27 April 2026	BFIN	780	860		10,20%	Profit
4	27 April 2026	ELSA	780	845		8,35%	Profit
5	4 Mei 2026	ITMG	26800	27000		0,79%	Profit
6	4 Mei 2026	BNBR	208	196		-5,77%	Cutloss
7	4 Mei 2026	ADRO	2480	2560		3,03%	Profit
8	11 Mei 2026	PNLF	270	284		4,88%	Profit
9	11 Mei 2026	BDMN	4530	4920		8,74%	Profit
10	11 Mei 2026	MAPA	650	680		4,55%	Profit

Catatan :

- Dari 132 Rekomendasi yang diberikan terdapat **108 Profit dan 24 Loss**
- Win rate pada program Ngintip Saham Minggu Depan berada di **81,82%**
- Total akumulasi dari semua rekomendasi sebesar **1255%**

NGINTIP SAHAM MINGGU DEPAN

A Sneak Peek into Next Week's Market Moves

Customer Engagement & Market Analyst Team

Chory Agung Ramdhani, CFP, CSA, CIB

Head of Departement

Reza Diofanda, RTA RSA AWP.

Terchnical Analyst

Abida Massi Armand, FMVA.

Fundamental Analyst

Nadia Syarifah

Market Data Officer

Disclaimer On BRI Danareksa Sekuritas

The information in this report is obtained from sources considered reliable; however, PT BRI Danareksa Sekuritas and its affiliates do not guarantee the accuracy, completeness, or timeliness of the information provided. The company and its employees accept no liability for any losses, claims, or actions arising from the use of this report or reliance on its contents.

This report does not constitute an investment recommendation and is prepared for general information purposes only. Readers are advised to conduct their own independent assessment and seek professional financial and legal advice before making any investment decisions.